



**PEMERINTAH
KABUPATEN
KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LKJiP)**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semua substansif Laporan Kinerja Ini merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintah, pelaksana kebijakan, serta pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi Bupati Kapuas Hulu.

Selain itu, Laporan Kinerja Instansi pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan Good Governance dan Clean Government.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan bidang pertanian Kabupaten Kapuas Hulu tidak terlepas dari kerjasama dan kerjakeras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.



Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 ini, bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2022 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Putussibau, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kapuas Hulu



HIACINTHUS GUNUNG AGUNG, S.H., M.Si.
Pembina
NIP. 19830705 201001 1 023

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKTHISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Umum	1
1. Gambaran Umum Kabupaten Kapuas Hulu	1
2. Maksud dan Tujuan	1
a. Maksud	1
b. Tujuan	2
3. Dasar Hukum	2
4. Kewenangan Serta Perangkat Daerah	2
a. Susunan Organisasi	2
5. Permasalahan Utama	17
6. Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	18
BAB II PERENCANAAN STRATEGI.....	19
A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026.....	19
1. Tujuan dan Sasaran	19
1.1 Tujuan	19
1.2 Sasaran	19
B. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
1. Pengukuran Kinerja	27
a. Metode Pengukuran Kinerja	27
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	30
1. Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	35
2. Peningkatan Produksi Pertanian	35
a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	35
b. Peningkatan Produksi Peternakan	38
c. Peningkatan Produksi Perkebunan	40
B. Realisasi Anggaran	45
BAB IV PENUTUP	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	29
Tabel 3.1.1	Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan.....	31
Tabel 3.1.2	Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan dengan Realisasi tahun-tahun sebelumnya	31
Tabel 3.1.3	Analisis Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penyelenggaraan Ketahanan Pangan	33
Tabel 3.1.4	Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan dengan Realisasi Tahun-tahun Sebelumnya	34
Tabel 3.1.5	Analisis Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kesejahteraan petani melalui peningkatan Produksi hasil pertanian	34
Tabel 3.1.6	Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan dengan Realisasi tahun-tahun Sebelumnya	43



IKTHISAR EKSEKUTIF

Mengacu pada Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dimana diamanatkan agar setiap penyelenggara pemerintah mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik yang diterapkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sistem manajemen pemerintahan berfokus pada peningkatan akuntabilitas yang berorientasi pada hasil (*Outcomes oriented*). SAKIP diimplementasikan secara “*self assesment*” oleh masing-masing instansi pemerintah, dimana instansi pemerintah membuat perencanaan dan pelaksanaan, serta mengukur/mengevaluasi kinerjanya sendiri dan melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi. Penerapan manajemen pemerintahan berbasis kinerja pada dasarnya adalah mengubah *mind-set* para birokrat dari sistem yang birokratis ke arah sistem yang bertujuan untuk lebih mewirausahakan birokrasi pemerintah. Dalam bahasa lain, transformasi sektor pemerintahan yang mengubah fokus akuntabilitas dari orientasi pada masukan-masukan (*inputs oriented accountabillity*) dan proses ke arah akuntabilitas pada hasil (*result oriented accountabillity*), terutama berupa *outcomes*. Salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen pemerintahan adalah dengan melakukan reformasi pengelolaan dan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, maka Dinas Pertanian, dan Pangan adalah sebagai Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah Pemerintah Kabupaten dengan sumber dana dan daya manusia yang ada telah berusaha secara maksimal meningkatkan Kinerja dalam rangka peningkatan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2023 ditetapkan sebanyak 2 (Dua) arah kebijakan dan 2 (Dua) sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu yang selanjutnya didukung oleh 10 program, 25 kegiatan dan 60 sub kegiatan strategis yang harus dicapai selama Tahun 2023, dan semuanya telah terlaksana.



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Pendahuluan

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Setiap OPD menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBD.

Dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik/*good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat dilaksanakan dengan berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023, mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu 2021 - 2026, yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 - 2026 dan Rencana Kerja Tahun 2023 Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten



Kapuas Hulu Tahun 2023, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.

Penyelenggaraan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu dilaksanakan dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2023. Penetapan Kinerja tersebut, memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

Laporan kinerja ini mengungkapkan tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

Dinas Pertanian dan Pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kapuas Hulu melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan pangan;
- b) pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan;
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan;
- d) pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

- a) Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari:
 - (1) Kepala Dinas;



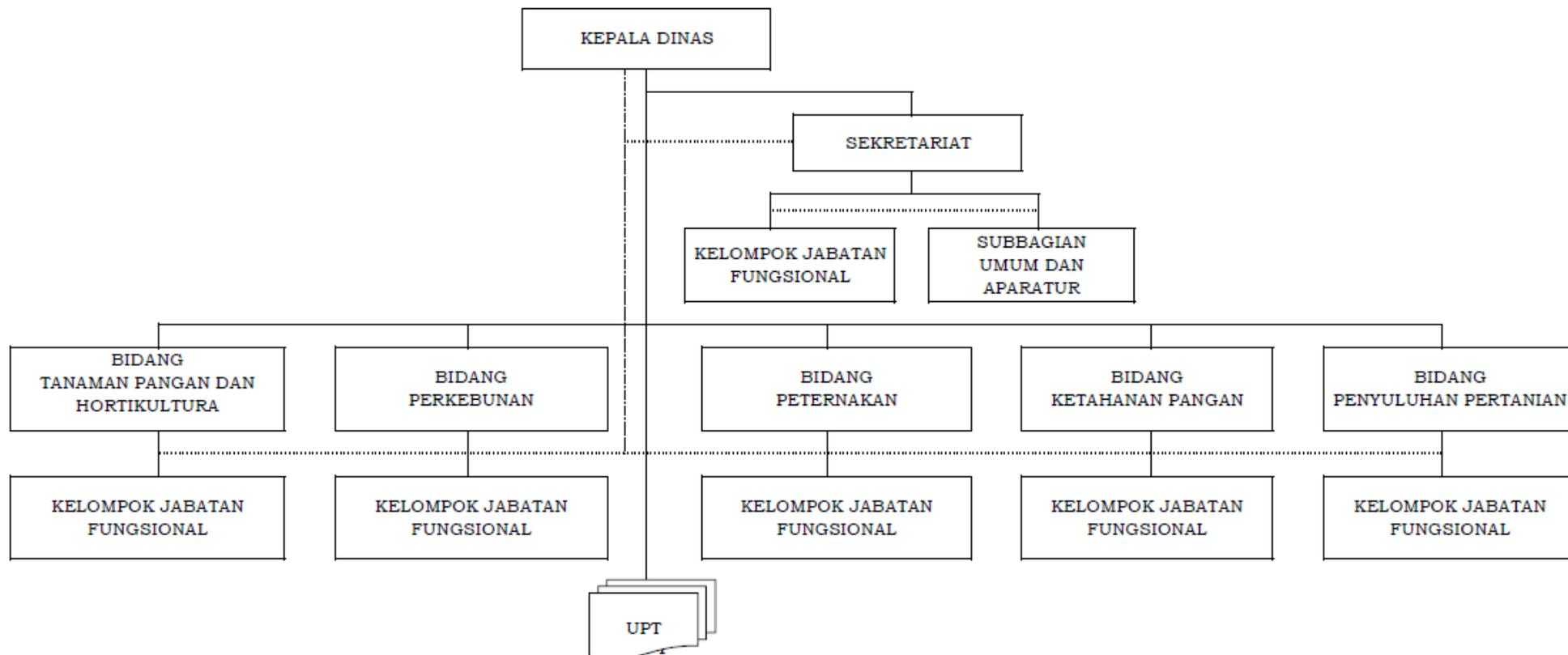
- (2) Sekretariat;
 - (3) Bidang Ketahanan Pangan;
 - (4) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - (5) Bidang Perkebunan;
 - (6) Bidang Peternakan;
 - (7) Bidang Penyuluhan Pertanian;
 - (8) Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
 - (9) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b) Bagan struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut:



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KAPUAS HULU
NOMOR 79 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU



BUPATI KAPUAS HULU,
TTD
FRANSISKUS DIAAN



Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu , terdiri atas:

- a) Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis di bidang pertanian dan pangan serta tugas pembantuan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b) Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan rencana program dan kegiatan, mengoordinasikan, monitoring, urusan administrasi perkantoran, kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan serta evaluasi dan pelaporan. Sekretariat terdiri dari:
 1. Subbagian Umum dan Aparatur; dan
 2. kelompok Jabatan Fungsional.
- c) Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Ketahanan Pangan. Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari Kepala Bidang dan Jabatan Fungsional.
- d) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari Kepala Bidang dan Jabatan Fungsional.
- e) Bidang Perkebunan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Perkebunan. Bidang Perkebunan terdiri dari Kepala Bidang dan Jabatan Fungsional.
- f) Bidang Peternakan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Peternakan. Bidang Peternakan terdiri dari Kepala Bidang dan Jabatan Fungsional.
- g) Bidang Penyuluh Pertanian mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Penyuluh Pertanian. Bidang Penyuluh Pertanian terdiri dari Kepala Bidang dan Jabatan Fungsional.



- h) UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.
- i) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

4. Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

Agar sistem organisasi dapat berjalan secara optimal, dibutuhkan personil yang handal dan prima sesuai dengan disiplin ilmu dan proporsinya masing-masing, baik dalam kualitas maupun kuantitas, sehingga tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai instansi teknis dapat bermanfaat bagi publik. Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu didukung oleh 222 Orang terdiri dari 57 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah 83 Orang Jabatan Fungsional , 40 orang Pegawai PPPK (P3K) dan 78 orang Tenaga Kontrak.

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

NO	Jenis Kepegawaian	MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN										
		SD	SMP	SMA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S.1	S.2	S.3	Ket
1.	PNS DAERAH (Struktural)	0	1	11	0	0	8	2	23	12	0	57
2.	JABATAN FUNGSIONAL	0	0	23	0	0	14	6	40	0	0	83
3.	PPPK (P3K)	0	0	18	0	0	5	2	15	0	0	40
4.	TENAGA KONTRAK	0	0	25	0	0	17	3	33	0	0	78
JUMLAH		0	1	77	0	0	44	13	111	11	0	222

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu Tahun 2023



Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Menurut Golongan dan Unit Kerja

NO	Jenis Kepegawaian	MENURUT GOLONGAN RUANG																
		I				II				III				IV				Ket
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	PNS DAERAH (Struktural)	0	0	0	1	0	2	3	5	5	5	15	14	6	0	1	0	57
2.	JABATAN FUNGSIONAL	0	0	0	0	9	3	2	2	22	10	6	22	7	0	0	0	83
JUMLAH		0	0	0	1	9	5	5	7	27	15	21	36	13	0	1	0	140

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu Tahun 2023

Peranan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu sangat strategis dalam memberikan pelayanan prima dan profesional kepada publik. Hal ini adalah untuk mewujudkan masyarakat petani dan peternak yang berbudaya ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK), maju, tangguh, mandiri, berjiwa agribisnis, berbudaya industri, berdaya saing dan berbasis sumber daya lokal.

5. Sumber Daya Keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

Pada awal tahun 2023 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu memperoleh anggaran dari APBD Kabupaten Kapuas Hulu sebesar Rp. 40.529.647.695,00. Pada pertengahan tahun ada rasionalisasi anggaran yang disebabkan oleh bertambahnya kebijakan pimpinan dan pokok pikiran anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu, maka anggaran APBD Dinas pertanian bertambah sebesar Rp 923.263.214,00 sehingga total anggaran setelah APBD Perubahan sebesar Rp 41.452.910.909,00.

6. Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

Aset yang dimiliki Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Huluberupa asset bergerak dan aset tidak bergerak Aset bergerak berupa kendaraan dinas dan hewan-hewan ternak, sedang aset tidak bergerak berupa gedung dan tanah beserta perlengkapannya serta tanaman yang



berada di kantor dinas, UPTD Kelansin dan Balai Penyuluh Pertanian yang tersebar di kecamatan. Jenis prasarana dan sarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang dan peralatan kerja, sarana telekomunikasi dan transportasi. Kondisi prasarana dan sarana yang tersedia cukup memadai namun secara khusus perlu adanya penambahan alat transportasi bagi penyuluh untuk mengoptimalkan kinerja. Secara lengkap, jenis dan jumlah prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.3
Prasarana dan Sarana Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kapuas Hulu

No	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Satuan Barang	Ket.
1.	Tanah	33	Bidang	
2.	Peralatan dan Mesin			
	Alat Angkutan			
	- Alat Angkut Bermotor	113	Unit	
	- Alat Bengkel dan Ukur	61	Unit	
	Alat Pertanian			
	- Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman	18	Unit	
	- Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	9	Unit	
	- Alat Panen	11	Unit	
	- Alat Pasca Panen	4	Unit	
	Alat Kantor dan Rumah Tangga			
	- Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	8	Buah	
	- Alat Kantor Lainnya	55	Buah	
	- Meubelair	102	Buah	
	- Alat Pembersih	1	Unit	
	- Alat Pendingin	31	Unit	
	- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	7	Unit	
	- Meja Kerja Pejabat	20	Buah	
	- Kursi Kerja Pejabat	7	Buah	
	- Lemari Dan Arsip Pejabat	84	Buah	
	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar			
	- Peralatan Studio Audio	8	Unit	
	- Peralatan Studio Video Dan Film	29	Unit	
	- Alat Komunikasi Telephone	3	Unit	
	- Alat Komunikasi Sosial	25	Unit	
	- Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	1	Unit	
	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	72	Buah	
	Alat Laboratorium	38	Buah	



	Komputer			
	- Personal komputer	114	Unit	
	- Peralatan komputer	74	Unit	
3.	Gedung dan Bangunan			
	- Bangunan Gedung	41	Unit	
	- Bangunan Pertanian	5	Unit	
	- Rumah Negara	17	Unit	
	- Pagar	21	Unit	
4.	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	13	Buah	
5.	Aset Tetap Lainnya			
	- Buku Peraturan	71	Buah	
	- Sapi	17	Ekor	

7. Permasalahan Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan seperti yang telah diuraikan diatas, dalam melaksanakan urusannya permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keberadaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu belum optimal menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi.
2. Terbatasnya frekuensi pendidikan dan pelatihan teknis bagi aparatur pertanian.
3. Daerah binaan yang luas, Keterbatasan Penyuluh Pertanian dengan jumlah penduduk yang relatif jarang dan kurang merata, sehingga penyuluhan ke masyarakat menjadi terkendala.
4. Kegiatan usaha pertanian yang belum terfokus pada peningkatan produksi dan pemasaran.
5. Pengetahuan dan keterampilan petani relatif masih rendah.
6. Teknologi yang digunakan oleh petani masih bersifat tradisional dan konvensional, dan belum sepenuhnya menerima teknologi modern.
7. Produksi pertanian lokal belum mampu bersaing/berkompetisi di pasar lokal dan global.
8. Terbatas kemampuan petani dalam bermitra dengan pengusaha, sehingga modal masih lemah.
9. Terbatasnya dukungan sarana dan infrastruktur dibidang pertanian.



8. Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2023 dapat diilustrasikan sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. PERENCANAAN KINERJA.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.

BAB IV. PENUTUP



BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) SKPD merupakan dokumen perencanaan sebagai penjabaran dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah untuk pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu 2021-2026 dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu 2021-2026. Selanjutnya Renstra Dinas Pertanian dan Pangan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja OPD) setiap tahun yang akan menjadi dasar dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026 disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi arah pembangunan yang ingin dicapai dalam kurun waktu masa bakti kepala daerah agar dapat bersaing dalam lingkungan global yang semakin ketat. Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026, antara lain berfungsi sebagai berikut :

1. Untuk memberikan perumusan, arah dan tujuan pembangunan jangka menengah dalam mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026 dengan menyesuaikan kondisi pada tahun berjalan.
2. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkembang dalam upaya mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021 – 2026.
3. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026.

Rencana pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini bermakna bahwa RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu disusun dengan berpedoman pada RPJMD Provinsi Kalimantan Barat dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Renstra SKPD sebagai penjabaran rencana pembangunan daerah disusun dengan Rancangan Akhir Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan 2021-2026 berpedoman pada RPJMD Kabupaten



Kapuas Hulu dan memperhatikan Renstra Provinsi Kalimantan Barat, Renstra Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat serta Renstra Kementerian Pertanian.

Penyusunan Renstra SKPD sebagaimana RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu 2021-2026 ditempuh dengan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta pendekatan atas-bawah dan bawah-atas.

Hubungan antar dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. RPJPD berfungsi sebagai dokumen perencanaan makro politis berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi, misi, sasaran, kebijakan umum sasaran pokok, dan arah pembangunan jangka panjang daerah yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan RPJMD pada setiap 5 (lima) tahun sekali.
2. RPJMD memuat visi, misi, gambaran umum kondisi daerah, analisis lingkungan internal dan eksternal, arah kebijakan, strategi serta indikasi rencana program lima tahunan secara lintas sumber pembiayaan baik pembiayaan atas indikasi rencana program yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten.
3. Renstra SKPD, merupakan penjabaran operasional bagi unit kerja perangkat daerah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat indikatif.
4. Renja OPD, sebagai pedoman perencanaan tahunan pada setiap unit kerja perangkat daerah yang merupakan rencana operasional dari Renstra SKPD dan memuat rencana kegiatan pembangunan tahun berikutnya yang dilengkapi kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta pembiayaan yang berifat indikatif.
5. RKPD berfungsi sebagai pedoman perencanaan tahunan atas Renja SKPD yang merupakan bahan musrenbang RKPD yang berjenjang mulai dari tingkat desa, kecamatan dan kabupaten.



Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, ditetapkan tujuan-tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai dengan lima tahun, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, kewenangan, serta faktor-faktor kunci keberhasilan (*critical success factor*).

1. Tujuan.

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai dalam kurun waktu jangka pendek, menengah dan panjang 1 sampai 5 tahun, sehingga penetapan tujuan harus didasarkan faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Oleh karena itu tujuan harus menyediakan dasar yang kuat menetapkan indikator kinerja.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu ini ditetapkan dengan maksud agar dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam menentukan arah dan kebijakan dalam melaksanakan pembangunan dalam kurun waktu 2021-2026. Sedangkan tujuan Perencanaan Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penjabaran visi, misi dan program pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu secara nyata pada program dan kegiatan OPD sesuai dengan tugas dan fungsi.
- 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran terpadu berbasis kinerja.
- 3) Sinkronisasi program/kegiatan OPD agar terintegrasi dan tidak tumpang tindih.
- 4) Meningkatkan kinerja aparatur yang terukur, transparan, dan akuntabel.
- 5) Meningkatkan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di bidang Pertanian dan Perkebunan, yang efektif dan efisien.
- 6) Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) OPD setiap tahunnya, selama kurun waktu 2021-2026.

Dalam mewujudkan tujuan Dinas Pertanian dan Pangan didasarkan pada Visi dan Misi Bupati tahun 2021 – 2026 dengan mempertimbangkan tugas



pokok dan fungsi, kewenangan, faktor-faktor penentu keberhasilan, serta keinginan dan harapan stake holders.

2. Sasaran.

Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan penjabaran dari misi Bupati dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Pertanian dan Pangan yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan setiap tahun melalui serangkaian strategi. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan sesuai sumber daya yang dimiliki serta dialokasikan setiap tahun anggaran berdasarkan periode RPJMD-nya.

Sasaran strategis ini merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait.

Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah tercapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga akan dicapai. Sasaran-sasaran pembangunan 5 tahun Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021-2026 diuraikan sebagai berikut :



Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan / Sasaran		Indikator Tujuan / Sasaran		Satuan	Kondisi Awal 2021	Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun-				
							2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan daerah		LPE Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		Persen	4,98	5,18	5,38	5,58	5,78	5,98
	1.1	Meningkatnya pemberdayaan petanmelalui peningkatan produksi komoditi potensial sektor pertanian.	1.	Skor PPH	Angka	69,56	78	79	80	81	82
			2.	Jumlah Produksi Pertanian							
				Padi Sawah	ton	25.346	26.119,00	26.641,38	27.174,21	27.717,69	28.272,05
				Padi Ladang	ton	29.506	30.661,00	31.274,22	31.899,70	32.537,70	33.188,45
				Jagung	ton	263,81	1.126,00	1.148,52	1.171,49	1.194,92	1.218,82
				Ubi Kayu	ton	8.678,18	18.625,00	18.997,50	19.377,45	19.765,00	20.160,30
				Cabe	ton	230,52	236,29,00	241,01	245,83	250,75	255,76
				Bawang Merah	ton	3,65	3,71	3,78	3,86	3,94	4,01
				Jahe	ton	179,79	184,28	187,97	191,72	195,56	199,47
				Sapi	kilo	121.863,00	123.081,63	124.312,45	125.555,57	126.811,13	128.079,24
				Kambing	kilo	3.951,00	3.970,76	3.990,61	4.010,56	4.030,61	4.050,77
				Babi	kilo	77.027,00	77.412,14	77.799,20	78.188,19	78.579,13	78.972,03
				Ayam Buras	kilo	54.263,00	54.425,79	54.589,09	54.752,83	54.917,09	55.081,84



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

				Ayam Ras Pedaging	kilo	1.574.928,00	1.582.802,64	1.590.716,65	1.598.670,24	1.606.663,59	1.614.696,91
				Ayam Ras Petelur	kilo	-	326,00	326,65	327,31	327,96	328,62
				Itik	kilo	533,00	534,07	535,13	536,20	537,28	538,35
				Itik manila	kilo	1.444,00	1.446,89	1.449,78	1.452,68	1.455,59	1.458,50
				Telur Ayam Buras	kilo	10.294,00	10.345,47	10.397,20	10.449,18	10.501,43	10.553,94
				Telur Ayam Ras Petelur	kilo	13.326,00	13.392,63	14.062,26	14.132,57	14.203,24	14.274,25
				Kelapa Sawit	ton	1.094.205,47	1.117.062,78	1.139.920,57	1.162.778,35	1.185.636,14	1.208.493,92
				Karet	ton	19,200	19.776	20.369,28	20.980,36	21.609,77	22.258,06
				Kopi	ton	1,22	1,26	1,29	1,33	1,37	1,41
				Lada	ton	12,10	12,46	12,84	13,22	13,62	14,03
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah		Predikat SAKIP Kabupaten Kapuas Hulu		Predikat	B	BB	BB	BB	BB	A
	2.1	Meningkatnya Implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	1.	Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	Predikat	BB	BB	BB	A	A	A



B. PERJANJIAN KINERJA

Pernyataan Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahun. Dengan perencanaan kinerja yang ditetapkan dengan pernyataan perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu akan lebih baik dan terarah.

Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu telah menyediakan dana melalui APBD Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2023 (setelah perubahan) sebesar Rp 41.452.910.909,00 untuk mendukung implementasi perjanjian kinerja tersebut. Rincian penetapan kinerja yang belum di dokumentasikan dalam ketetapan formal dapat dilihat pada Lampiran.

Adapun Perjanjian Kinerja Perubahan sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KAPUAS HULU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIASINTUS GUNUNG AGUNG, S.H.,M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : FRANSISKUS DIAAN, S.H.,M.H
Jabatan : Bupati Kapuas Hulu

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
BUPATI KAPUAS HULU,

Putussibau, 06 November 2023
Pihak Pertama,
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kapuas Hulu,

FRANSISKUS DIAAN, S.H.,M.H

HIASINTUS GUNUNG AGUNG, S.H.,M.Si
Pembina
NIP. 19830705 201001 1 023



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	1. Skor PPH	79
		2. Jumlah Produksi Pertanian	
		• Padi Sawah (ton)	26.641,38
		• Padi Ladang (ton)	31.274,22
		• Jagung (ton)	1.148,52
		• Ubi Kayu (ton)	18.997,50
		• Cabe (ton)	241,01
		• Bawang Merah (ton)	3,78
		• Jahe (ton)	187,97
		• Sapi (kilo)	124.312,45
		• Kambing (kilo)	3.990,61
		• Babi (kilo)	77.799,20
		• Ayam Buras (kilo)	54.589,09
		• Ayam Ras Pedaging (kilo)	1.590.716,65
		• Ayam Ras Petelur (kilo)	326,65
		• Itik (kilo)	535,13
		• Itik Manila (kilo)	1.449,78
		• Telur Ayam Buras (kilo)	10.397,20
		• Telur Ayam Ras Petelur (kilo)	14.062,26
• Kelapa Sawit (ton)	1.139.920,57		
• Karet (ton)	20.369,28		
• Kopi (ton)	1,29		
• Lada (ton)	12,84		
2.	Meningkatnya Implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu	Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu	BB



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	174.260.000	APBN & APBD
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	26.750.000	APBD
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	28.990.000	APBD
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	20.862.526.909	APBN & APBD
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	661.688.000	APBD
6.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	18.476.057.000	APBN & APBD
7.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	291.684.000	APBD
8.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	95.245.200	APBD
9.	Program Perizinan Usaha Pertanian	206.709.800	APBD
10.	Program Penyuluhan Pertanian	629.000.000	APBN & APBD
	JUMLAH	41.452.910.909	

Pihak Kedua,
BUPATI KAPUAS HULU,

Putussibau, 06 November 2023
Pihak Pertama,
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kapuas Hulu,

FRANSISKUS DIAAN, S.H.,M.H

HIASINTUS GUNUNG AGUNG, S.H.,M.Si

Pembina
NIP. 19830705 201001 1 023



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU!
HEBAT!**



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui capaian kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan asumsi dan rumus sebagai berikut :

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya jika realisasi semakin rendah pencapaian kinerjanya semakin rendah maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, atau sebaliknya jika realisasi makin rendah pencapaian kinerjanya semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.



Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja outcomes yang lebih tinggi (ultimate outcomes) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- 85 s/d 100 : Sangat Berhasil
- $70 \leq X < 85$: Berhasil
- $55 \leq X < 70$: Cukup Berhasil
- < 55 : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (outcomes). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun. Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 per sasaran strategis adalah sebagai berikut :



Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	1. Skor PPH	79,00	87,20	110,38%
		2. Jumlah Produksi Pertanian			
		- Padi Sawah (ton)	26.641,00	21.035,00	78,96%
		- Padi Ladang (ton)	31.274,00	20.955,00	67,00%
		- Jagung (ton)	1.149,00	15.884,00	1382,42%
		- Ubi Kayu (ton)	18.998,00	42.248,00	222,38%
		- Cabe (ton)	241,01	234,11	97,14%
		- Bawang Merah (ton)	3,78	0,15	3,97%
		- Jahe (ton)	187,97	79,06	42,06%
		- Sapi (kilo)	124.312,45	128.237,00	103,16%
		- Kambing (kilo)	3.990,61	3.752,00	94,02%
		- Babi (kilo)	77.799,20	51.761,00	66,53%
		- Ayam Buras (kilo)	54.589,09	419.625,00	768,70%
		- Ayam Ras Pedaging (kilo)	1.590.716,65	1.420.357,00	89,29%
		- Ayam Ras Petelur (kilo)	326,65	1.476,00	451,86%
		- Itik (kilo)	535,13	859,00	160,52%
		- Itik manila (kilo)	1.449,78	1.818,00	125,40%



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU!
HEBAT!

		-	Telur Ayam Buras (kilo)	10.397,00	10.293,84	99,01%
		-	Telur Ayam Ras Petelur (kilo)	14.062,26	13.325,68	94,76%
		-	Kelapa Sawit (ton)	1.139.920,57	1.152.802,50	101,13%
		-	Karet (ton)	20.369	12.243,00	60,11%
		-	Kopi (ton)	1,29	1,15	89,15%
		-	Lada (ton)	12,84	10,85	84,50%
2.	Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1.	Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	BB	-	0,00%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA						190,98%

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 :

“Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian”

Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian dimaksudkan untuk penyelenggaraan ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk penyelenggaraan ketahanan pangan dalam hal ini untuk mengkoordinasikan upaya memantapkan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri sekaligus pengurangan jumlah penduduk rawan pangan, sedangkan untuk peningkatan kesejahteraan petani sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian, dimana dengan semakin tingginya produksi pertanian akan menopang perekonomian masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraan petani akan mengalami kenaikan.

Sasaran output dari kegiatan ini adalah (1) Meningkatnya Skor Pola Harapan (PPH), dan (2) Meningkatnya Jumlah Produksi Pertanian, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.2

Analisis Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Petani
Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	1. Skor PPH	79,00	87,20	110,38%
2.		Jumlah Produksi Pertanian			
-		Padi Sawah (ton)	26.641,00	21.035,00	78,96%
-		Padi Ladang (ton)	31.274,00	20.955,00	67,00%
-		Jagung (ton)	1.149,00	15.884,00	1382,42%
-		Ubi Kayu (ton)	18.998,00	42.248,00	222,38%
-		Cabe (ton)	241,01	234,11	97,14%
-		Bawang Merah (ton)	3,78	0,15	3,97%
-		Jahe (ton)	187,97	79,06	42,06%
-		Sapi (kilo)	124.312,45	128.237,00	103,16%
-		Kambing (kilo)	3.990,61	3.752,00	94,02%
-		Babi (kilo)	77.799,20	51.761,00	66,53%
-		Ayam Buras (kilo)	54.589,09	419.625,00	768,70%
-		Ayam Ras Pedaging (kilo)	1.590.716,65	1.420.357,00	89,29%
-		Ayam Ras Petelur (kilo)	326,65	1.476,00	451,86%
-		Itik (kilo)	535,13	859,00	160,52%
-		Itik manila (kilo)	1.449,78	1.818,00	125,40%
-	Telur Ayam Buras (kilo)	10.397,00	10.293,84	99,01%	
-	Telur Ayam Ras Petelur (kilo)	14.062,26	13.325,68	94,76%	



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

	- Kelapa Sawit (ton)	1.139.920,57	1.152.802,50	101,13%
	- Karet (ton)	20.369	12.243,00	60,11%
	- Kopi (ton)	1,29	1,15	89,15%
	- Lada (ton)	12,84	10,85	84,50%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				199,66%

Berikut ini adalah Analisis Capaian dari setiap Kinerja Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian, jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, dapat dilihat dari beberapa tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Dibandingkan dengan Realisasi Tahun sebelumnya

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2022			2023		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	Skor PPH	78,00	80,90	103,72	79,00	87,2	110,38

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi pangan penduduk pada tahun 2023 yaitu sebesar 87,2. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ini berarti konsumsi pangan masyarakat mengalami peningkatan keberagaman yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Yang berarti semakin besar keragaman pangan yang dikonsumsi, maka semakin lengkap nilai gizi yang diperlukan tubuh untuk tetap sehat, aktif dan produktif.



Meningkatnya keragaman konsumsi pangan penduduk di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu merupakan dampak langsung dari tingginya konsumsi pada beberapa kelompok pangan strategis seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/ biji berminyak serta Kacang-kacangan dan gula. Juga pada kelompok pangan padi-padian yang masih tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pola konsumsi pangan masyarakat, pengetahuan tentang kaidah gizi seimbang dan aman yang sudah mengalami peningkatan, meskipun pendapatan keluarga masih ada yang dibawah rata-rata, pengeluaran pangan rumah tangga serta keterjangkauan akses pangan yang masih terbatas. Akan tetapi dengan melakukan intervensi berupa sosialisasi dan pelatihan pengolahan pangan berbasis pangan lokal yang telah banyak dilakukan sehingga berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan skor PPH konsumsi. Dengan metode inilah yang menyebabkan penyampaian yang sudah mulai mengenal ke masyarakat, namun terus dilakukan perumusan kembali terkait metode penyampaian yang sesuai agar skor PPH konsumsi dapat terus meningkat kedepannya.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yaitu adanya keterbatasan pemahaman tentang diverifikasi pangan di masyarakat sehingga masih terfokus pada konsumsi beras, namun masyarakat terus diberikan sosialisasi pemahaman terhadap keragaman konsumsi pangan serta bergizi seimbang dan aman.

Dinas Pertanian dan Pangan Khususnya di Bidang Ketahanan Pangan telah berupaya untuk terus meningkatkan konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu dengan menjalankan program kegiatan seperti Sosialisasi tentang B2SA, Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lestari, Kegiatan Diversifikasi Pangan, Pengawasan Bahan Pangan Segar Asal Tumbuhan secara berkala, serta Analisis Harga dan Stok Pangan Strategis. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan kerjasama yang baik dari semua pihak stakeholder di Kabupaten Kapuas Hulu untuk bersama-sama memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya tingkat konsumsi pangan masyarakat dalam menjaga komposisi pangan agar hidup lebih sehat dan produktif sehingga mampu terus meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan di Kabupaten Kapuas Hulu.



Tabel 3.2.2
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Jumlah Produksi Pertanian
Dibandingkan dengan Realisasi Tahun sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	2. Jumlah Produksi Pertanian						
		- Padi Sawah (ton)	26.119,00	22.676,89	86,82%	26.641,00	21.035,00	78,96%
		- Padi Ladang (ton)	30.661,00	23.839,07	77,75%	31.274,00	20.955,00	67,00%
		- Jagung (ton)	1.126,00	6.023,39	534,94%	1.149,00	15.884,00	1382,42%
		- Ubi Kayu (ton)	18.625,00	8.764,86	47,06%	18.998,00	42.248,00	222,38%
		- Cabe (ton)	236,29	449,59	190,27%	241,01	234,11	97,14%
		- Bawang Merah (ton)	3,71	0,12	3,23%	3,78	0,15	3,97%
		- Jahe (ton)	184,28	187,31	101,64%	187,97	79,06	42,06%
		- Sapi (kilo)	123.081,63	127.023,00	103,20%	124.312,45	128.237,00	103,16%
		- Kambing (kilo)	3.970,76	2.620,00	65,98%	3.990,61	3.752,00	94,02%
		- Babi (kilo)	77.412,14	78.337,00	101,19%	77.799,20	51.761,00	66,53%
		- Ayam Buras (kilo)	54.425,79	382.349,00	702,51%	54.589,09	419.625,00	768,70%
		- Ayam Ras Pedaging (kilo)	1.582.802,64	1.426.500,00	90,12%	1.590.716,65	1.420.357,00	89,29%
		- Ayam Ras Petelur (kilo)	326,00	326,00	100,00%	326,65	1.476,00	451,86%
		- Itik (kilo)	534,07	619,00	115,90%	535,13	859,00	160,52%
		- Itik manila (kilo)	1.446,89	1.213,00	83,83%	1.449,78	1.818,00	125,40%
		- Telur Ayam Buras	10.315,00	10.293,84	99,79%	10.397,00	10.293,84	99,01%



	(kilo)						
-	Telur Ayam Ras Petelur (kilo)	13.593,00	13.325,68	98,03%	14.062,26	13.325,68	94,76%
-	Kelapa Sawit (ton)	1.117.062,78	868.520,21	77,75%	1.139.920,57	1.152.802,50	101,13%
-	Karet (ton)	19.776	2.627,00	63,85%	20.369	12.243,00	60,11%
-	Kopi (ton)	1,26	0,48	38,10%	1,29	1,15	89,15%
-	Lada (ton)	12,46	11,85	95,10%	12,84	10,85	84,50%

Adapun untuk Capaian Kinerja sasaran sudah ada yang tercapai lebih dari 100%, akan tetapi masih dikategorikan belum bisa dihitung sepenuhnya karena ada sasaran yang belum ada datanya. Capaian kinerja sasaran ini ditunjukkan pada capaian indikator kinerja sasaran diatas secara ringkas diuraikan sebagai berikut :

a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

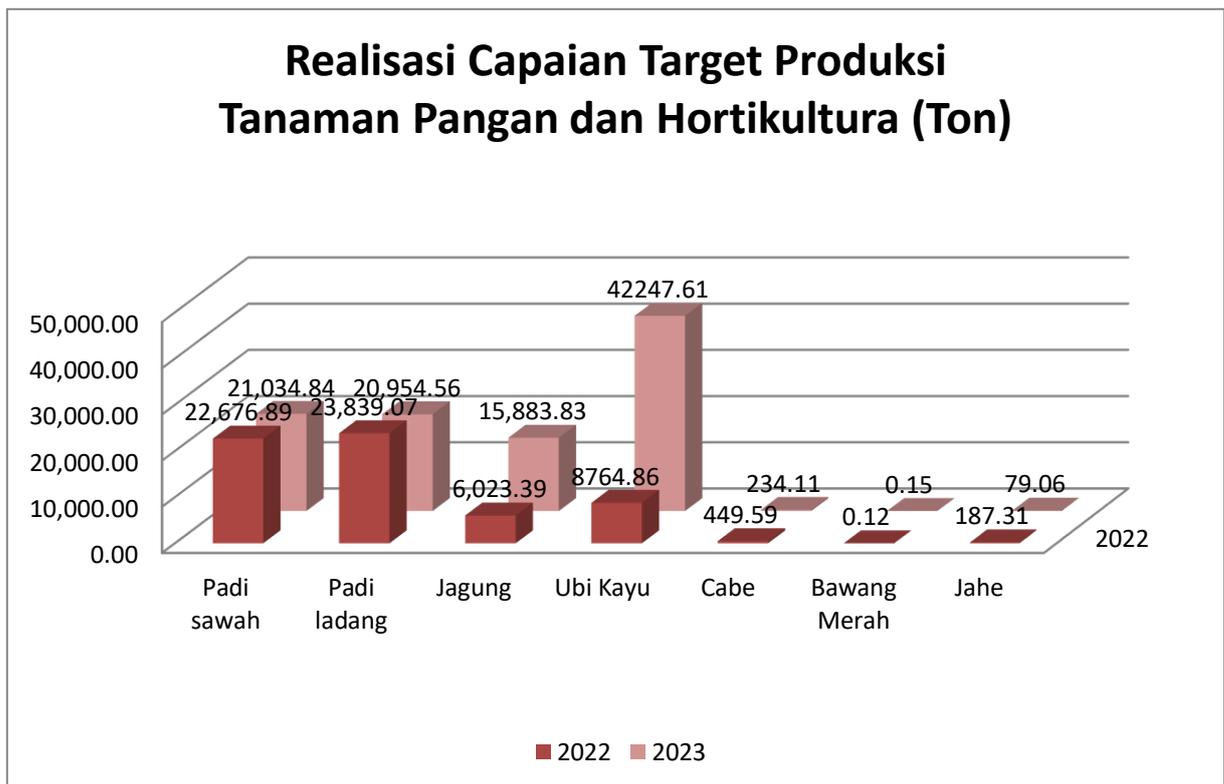
Realisasi kinerja indikator Peningkatan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2023 beberapa komoditas mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022, namun ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan produksi. Dalam hal pencapaian target kinerja untuk tahun 2023 ada beberapa komoditas yang realisasinya sudah mencapai lebih dari 100%, akan tetapi masih ada komoditas yang belum mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Untuk Produksi Tanaman Pangan seperti Padi sawah mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan target 26.641 ton dan realisasi sebesar 21.035,00 ton dengan capaian sebesar 78,96%. Untuk Produksi Padi ladang mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan target 31.274,00 ton dan realisasi sebesar 20.955,00 ton dengan capaian sebesar 67,00%. Untuk Produksi Jagung mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan target 1.149 ton realisasinya yaitu sebesar 15.884 ton atau sebesar 1.382,424%. Untuk Ubi Kayu mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan target yaitu 18.998 ton dan realisasi sebesar 42.248,00 ton atau sekitar 222,38%.



Sedangkan untuk Hortikultura produksi cabe mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan target 241,01 ton dan realisasi sebesar 234,11 ton dengan capaian sebesar 97,14%. Untuk Bawang Merah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan target 3,78 ton dan realisasi sebesar 0,15 ton dengan capaian sebesar 3,97%. Dan untuk Jahe mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan target 187,97 ton dan realisasi sebesar 79,06 ton dengan capaian sebesar 42,06%. Adapun peningkatan Produksi Tanaman Pangan merupakan upaya dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu dalam menjaga Ketahanan Pangan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Berikut ini adalah realisasi capaian target produksi tanaman pangan dan hortikultura tahun 2022-2023, dapat dilihat sebagai berikut:



Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang menyebabkan terjadinya penurunan atau ketidak berhasilan pencapaian target jumlah produksi tanaman pangan tahun 2023 adalah sebagai berikut :



1. Menurunnya produksi total padi tahun 2023 di Kapuas Hulu, disebabkan menurunnya luas panen padi sawah maupun padi lading akibat rendahnya realisasi penanaman pada MT.Gadu yang disebabkan oleh adanya banjir;
2. Kendala cuaca karena banjir mengakibatkan lahan jadi tidak bisa dibakar dan ditanami padi sehingga lahan beralih fungsi ke tanaman sawit mandiri;
3. Pendistribusian Banpem benih padi bulan juli sampai agustus juga tidak bisa ditanami karena lahan terendam oleh banjir;
4. Akibat perubahan cuaca yang ekstrem dan curah hujan yang tinggi banyak mengakibatkan beralih fungsi lahan dan pergeseran tanam.
5. Kondisi Cuaca yang kurang stabil dan sejumlah lahan pertanian yang terdampak banjir mengakibatkan pertanaman banyak mati atau mengalami kegagalan panen.
6. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan Luas lahan dan Luas Binaan Penyuluh Pertanian.
7. Kecenderungannya Masyarakat belum memanfaatkan lahan pertanian secara optimal.
8. Menurunnya luas panen dan luas tanam dimana pengembangan masih tergantung pada bantuan pemerintah sedangkan petani belum mampu mengembangkan secara swadaya.

Sedangkan untuk beberapa kendala atau permasalahan yang menyebabkan terjadinya penurunan atau ketidak berhasilan pencapaian target jumlah produksi hortikultura tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Adanya efek El Nino yang menyebabkan rendahnya curah hujan sehingga tanaman kekurangan air;
2. Terdapat serangan Penyakit Antraknosa (Patrk) akibat curah hujan yang tinggi;
3. Terjadinya banjir di beberapa daerah di Kabupaten Kapuas Hulu seperti di Kecamatan Putussibau Selatan dan Putussibau Utara
4. Efek curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan sebagian areal tanaman seperti jahe terjadi longsor;
5. Menurunnya produksi jahe diakibatkan jahe yang di produksi kecil-kecil dan banyak yang busuk akibat kelembaban terlalu tinggi.



Namun selain beberapa kendala permasalahan tersebut Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2023 telah berupaya untuk merealisasikan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun beberapa faktor yang mendasari keberhasilan pencapaian target produksi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya luas tanam dan luas panen untuk beberapa komoditi di beberapa kecamatan jika dibandingkan dari tahun sebelumnya;
2. Meningkatnya beberapa komoditi produktivitas tanaman pangan dan hortikultura. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesuburan tanah dimana unsur hara yang dibutuhkan dapat tercukupi. Selain itu kelembaban tanahnya juga sesuai untuk bercocok tanam jahe dan air yang dibutuhkan juga cukup.
3. Membangun sarana pendukung seperti irigasi, jalan usaha tani dan Prasarana Pertanian Lainnya yang menghubungkan dari areal yang satu dengan areal yang lain guna memudahkan akses bagi petani dalam upaya peningkatan produksi.
4. Melakukan koordinasi yang lebih efektif dengan petani dan melakukan pembinaan serta pendampingan oleh penyuluh pertanian kepada kelompok tani.
5. Mengoptimalkan penggunaan teknologi pertanian sehingga mampu menunjang produktivitas pertanian.
6. Adanya bantuan pemerintah berupa benih sehingga adanya penambahan luas tanam dan panen yang berpengaruh terhadap meningkatnya produksi.

Beberapa solusi yang di upayakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dalam meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura tahun 2023, yaitu :

7. Berkoordinasi dengan BMKG setempat untuk mengetahui prediksi cuaca yang terjadi sebelum melakukan penanaman;
8. Mempersiapkan rencana penanganan jika terjadi serangan hama dan penyakit apabila masuk musim penghujan;



9. Mempersiapkan rencana penanganan terjadi kekeringan apabila masuk musim kemarau.

Dalam Mendukung Pelaksanaan dan pencapaian Kinerja peningkatan produksi pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Mengalokasikan 3 Program dan 5 Kegiatan diantaranya adalah :

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

b. Peningkatan Produksi Peternakan

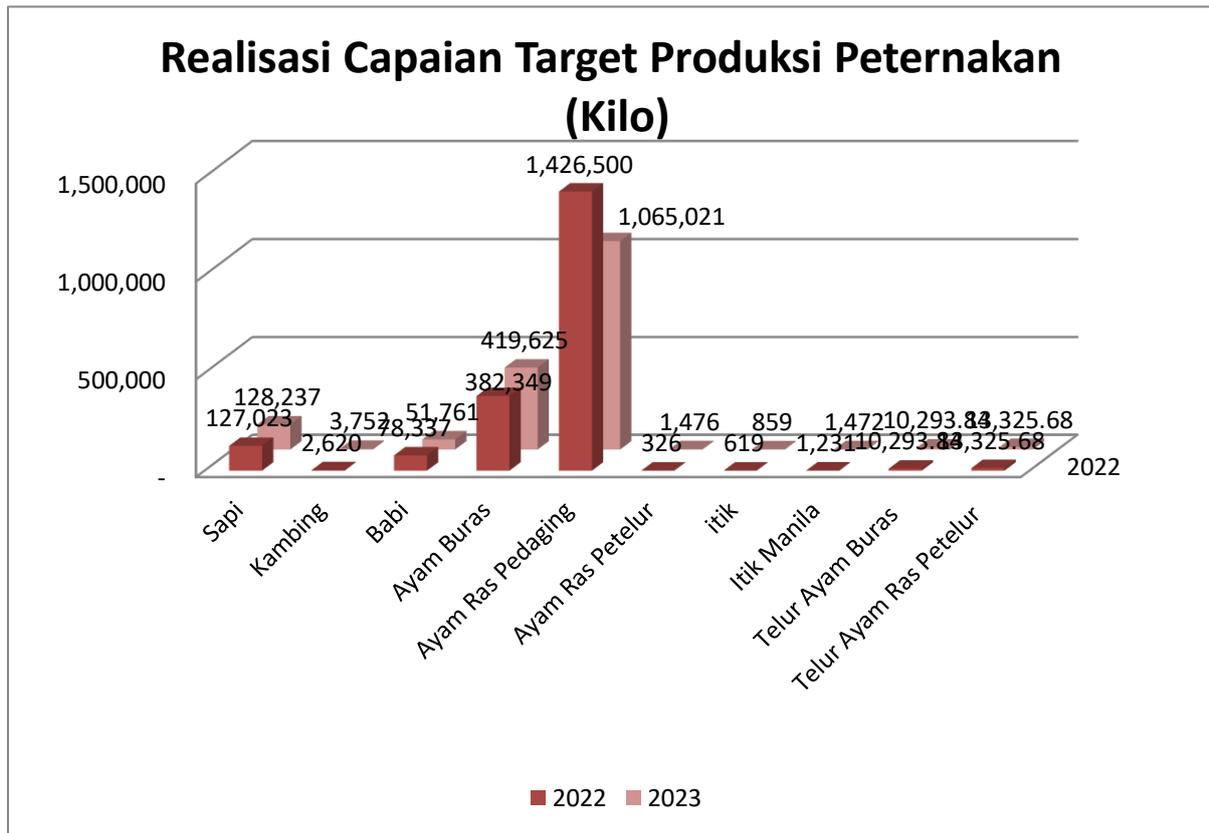
Realisasi kinerja indikator peningkatan untuk produksi peternakan tahun 2023 untuk jenis ternak seperti Sapi, Kambing, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Itik dan Itik Manila, mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun 2022. Kecuali pada ternak Babi, dan Ayam Ras Pedaging terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan untuk produksi telur ayam buras dan telur ayam ras petelur tetap sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target kinerja untuk tahun 2023 dimana ada beberapa produksi ternak yang realisasinya belum mencapai 100% atau belum sesuai dengan target yang ditetapkan akan tetapi ada beberapa produksi ternak yang realisasinya sudah mencapai lebih dari 100%.

Untuk produksi Sapi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu dengan target 124.312,45 kilo dan realisasi sebesar 128.237,00 kilo dengan capaian sebesar 103,16%. Untuk Produksi Kambing mengalami penurunan dari terget 3.990,61 kilo dengan realisasi sebesar 3.752,00 kilo



dengan capaian sekitar 94,02%. Untuk Produksi Babi mengalami penurunan yang signifikan dengan target 77.799,20 kilo dan realisasi sebesar 51.761,00 kilo dengan capaian sekitar 66,53%. Untuk Produksi Ayam Buras mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan target 54.589,09 kilo dan realisasi sebesar 419.625,00 kilo dengan capaian sekitar 768,70%. Untuk Produksi Ayam Ras Pedaging mengalami penurunan dengan target 1.590.716,65 kilo dan realisasi sebesar 1.420.357,00 kilo dengan capaian sekitar 89,29%. Untuk Produksi Ayam Ras Petelur mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana melampaui target dengan target yaitu 326,65 kilo dan realisasi sebesar 1.476 kilo dengan capaian sebesar 451,86%. Untuk Produksi Itik mengalami peningkatan dengan target 535,13 kilo dan realisasi sebesar 859 kilo dengan capaian sebesar 160,52%. Untuk Produksi Itik Manila mengalami peningkatan dengan target 1.449,78 kilo dan realisasi sebesar 1.818 kilo dengan capaian sebesar 125,40%. Untuk Produksi Telur Ayam Buras mengalami penurunan dengan target 10.397 kilo dan realisasi sebesar 10.293 kilo dengan capaian sebesar 99%. Sedangkan untuk Produksi Telur Ayam Ras Petelur juga mengalami penurunan dengan target 14.062,26 kilo dan realisasi sebesar 13.325,68 kilo dengan capaian sebesar 94,76%.

Berikut ini adalah tabel realisasi capaian target produksi peternakan tahun 2022-2023 :



Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi bidang peternakan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian produksi ternak sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. Sapi

- Terjadi peningkatan jumlah pemotongan sapi di beberapa wilayah potensi ternak sapi, seperti Boyan Tanjung, Bunut Hulu, Hulu Gurung, Jongkong, Kalis, Mentebah, Pengkadan, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Selimbau dan Silat Hilir berdasarkan laporan data statistik dari Mantri Tani tahun 2023. Peningkatan jumlah pemotongan juga terjadi pada saat hari raya idul Adha 1444 H.
- Pengawasan pemotongan ternak sapi oleh Pengawas kesmavet (Dokter Hewan) dan Petugas Kesmavet (Kesehatan masyarakat veteriner) yang berada di Kabupaten hanya terpusat di beberapa Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Putussibau Utara dan Putussibau Selatan, sementara kecamatan lain hanya dilakukan oleh Mantri Tani, sehingga tidak sedikit



pemotongan yang dilakukan oleh peternak yang tidak diketahui oleh Mantri Tani untuk dilaporkan ke petugas pengumpul dan pengolah data peternakan di Kabupaten.

2. Kambing

- Untuk populasi ternak kambing di Kabupaten Kapuas Hulu memang lebih sedikit di bandingkan ternak lainnya, hal ini mengakibatkan ternak kambing harus didatangkan dari luar kabupaten untuk memenuhi permintaan konsumen dari Kabupaten Kapuas Hulu, terutama untuk qurban, aqiqah atau khitanan.

- Adanya ketentuan persyaratan dalam Standar Pelayanan Pemasukan dan Pengeluaran Ternak dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu, yang mengacu pada :

- a. Undang-Undang No. 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan Kesehatan Hewan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2014
- b. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang karantina hewan, ikan dan tumbuhan
- c. Peraturan Pemerintah No.8 tahun 2007 tentang pembagian Urusan pemerintah antara Pemerintah Daerah Provinsi dan daerah kabupaten/Kota
- d. Peraturan Daerah No. 2 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kalimantan Barat
- e. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat No.141 tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan

Hal tersebut menyebabkan pemasukan ternak kambing oleh pelaku usaha ke Kabupaten Kapuas Hulu menjadi terbatas.

- Mahalnya harga ternak kambing di tingkat peternak menyebabkan masyarakat lebih memilih ternak sapi untuk hewan qurban atau membeli/mendatangkan daging kambing segar yang sudah dipotong di Pontianak atau daerah lainnya untuk Aqiqah atau khitanan.



3. Babi

- Adanya penyakit ASF (African Swine Fever (ASF) yang merupakan penyakit pada babi dan sangat menular, menyebabkan kematian hingga 100% sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat besar. Penyakit ini mulai masuk dan menyebar ke Kabupaten Kapuas Hulu pada pertengahan tahun 2021.
- Adanya penyakit tersebut menyebabkan sulitnya pemasukan dan atau pengeluaran ternak babi dari dan dalam kabupaten. Hal ini diperkuat dengan adanya Surat Edaran Gubernur Kalimantan Barat No. 440/0886/KESRA-B tanggal 12 Maret 2021 dan Surat Edaran Bupati Nomor 524.31/2460/DISTAN/2021 tanggal 13 September 2021 terkait pengendalian terhadap penyebaran penyakit menular pada ternak babi di kabupaten Kapuas Hulu serta Surat Bupati Kapuas Hulu Nomor 524.3/2461/DISTAN/PTR-B tanggal 13 September 2021 kepada camat perihal Penutupan Lalu Lintas Ternak Babi/babi hutan beserta karkasnya dan hasil ikutan lainnya
- Sulitnya mendapatkan ternak babi yang sehat dan bebas penyakit ASF mengakibatkan harga jual ternak babi yang tinggi sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat
- Adanya kekhawatiran masyarakat bahwa penyakit ASF akan menular kepada manusia setelah mengkonsumsi daging babi, hal ini tentu saja mempengaruhi pemotongan ternak babi yang akan dijual ke masyarakat.

4. Ayam Buras

Terjadi peningkatan yang sangat signifikan untuk jumlah pemotongan ayam buras di tahun 2023, hal ini disebabkan antara lain :

- o Sebagian besar masyarakat beternak ayam buras karena mudah dalam pemeliharaan;
- o Sejak adanya penyakit ASF di pertengahan tahun 2021 yang mana banyak ternak babi masyarakat yang mati, maka untuk memenuhi kebutuhan daging pada acara-acara tertentu seperti pesta panen atau gawai adat, masyarakat memilih alternatif ayam buras sebagai pengganti babi, sehingga pemotongan ayam buras meningkat tajam.



5. Ayam Ras Pedaging

- Adanya harga daging ayam ras pedaging (ayam potong) yang kurang stabil menyebabkan banyak konsumen beralih ke daging ayam beku yang harganya realtif lebih stabil dan terjangkau, hal ini menyebabkan jumlah pemotongan berkurang.
- Harga daging ayam ras pedaging (ayam potong) yang kurang stabil dikarenakan adanya kenaikan di pakan ternak.

6. Ayam Ras Petelur dan Itik Petelur

- Pemotongan dan atau penjualan ternak ayam atau itik petelur hanya dilakukan jika kondisi ayam atau itik petelur sudah kurang berproduksi karena umurnya sudah melewati batas produksi maksimal (sekitar 1,5 sd 2 tahun) atau karena ayam atau itik petelur sakit. Pada tahun 2023 banyak ayam ras petelur dan itik petelur yang sudah kurang berproduksi, sehingga lebih banyak di potong atau di jual untuk diambil dagingnya.

7. Itik Manila

- Pemotongan dan atau penjualan ternak itik manila biasanya hanya dilakukan sepanjang ada pemesanan dari pembeli/konsumen, karena tidak banyak masyarakat yang senang mengkonsumsi itik/bebek manila

Dari Data Produksi Peternakan tahun 2023, hanya ternak seperti sapi, ayam buras, ayam ras petelur, itik dan itik manila yang mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan, sementara untuk produksi ternak kambing, babi, ayam ras pedaging, telur ayam buras dan telur ayam ras petelur mengalami penurunan produksi.

Dalam upaya mendukung peningkatan jumlah populasi ternak, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu mengalokasikan 2 Program dan 8 Kegiatan diantaranya adalah :

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota



2. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer
4. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
5. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
2. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota
3. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

c. Produksi Perkebunan

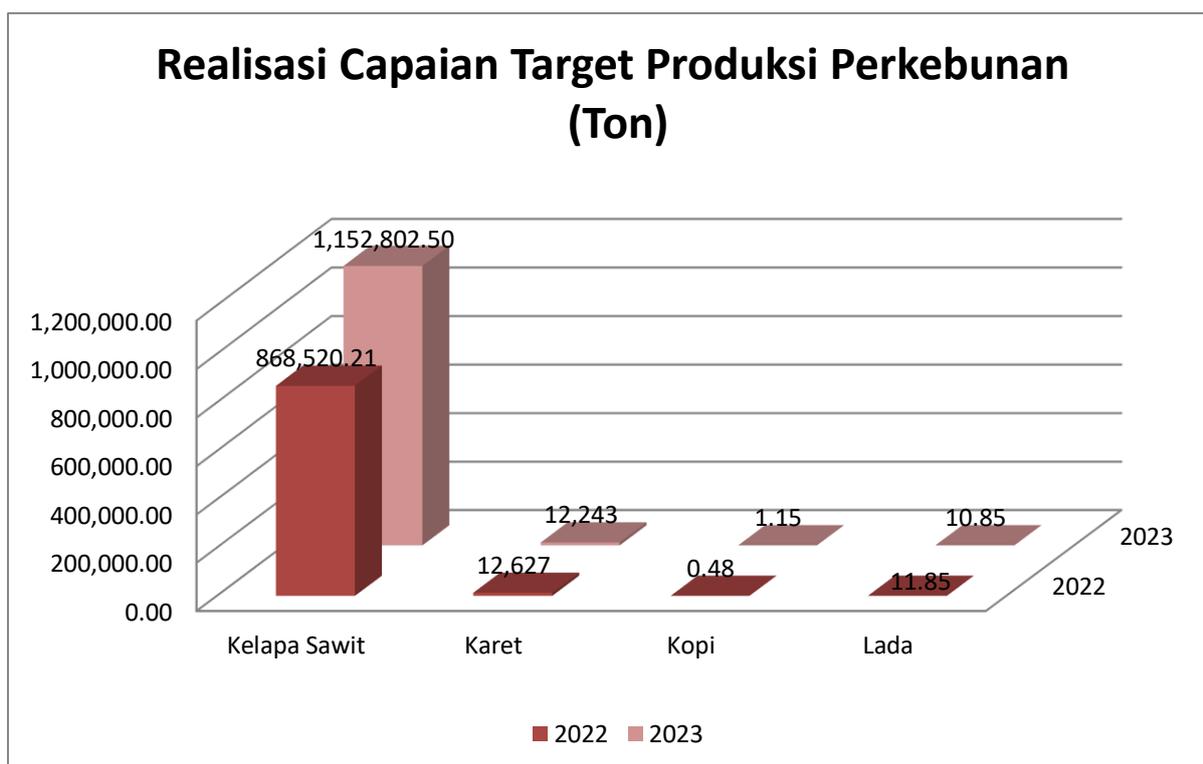
Realisasi capaian kinerja jumlah produksi perkebunan tahun 2023 untuk beberapa komoditas ada mengalami penurunan dan juga kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari pencapaian target kinerja untuk tahun 2023 ada beberapa komoditas yang belum mencapai 100% atau belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun ada juga komoditas yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana sudah mencapai lebih dari 100%.

Untuk Kelapa Sawit mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini didapat dari data kelapa sawit tahun 2023 yang disampaikan oleh perusahaan kelapa sawit dengan target 1.139.920,57 ton dan realisasi hanya sebesar 1.152.802,50 ton dengan capaian yaitu sekitar 101,13%. Untuk Karet mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan target 20.369 ton dan realisasi sekitar 12.243 ton dengan capaian yaitu 60,11%. Untuk Kopi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan



target 1,29 ton dan realisasi sekitar 1,15 ton dengan capaian yaitu 89,15%. Sedangkan untuk Lada juga masih mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan target 12,84 ton dan realisasi sekitar 10,85 ton dengan capaian yaitu 84,50%.

Berikut ini adalah realisasi capaian target produksi perkebunan tahun 2022-2023:



Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang merupakan Pendapatan Asli Daerah yang menyumbang pendapatan cukup tinggi, data jumlah produksi kelapa sawit untuk tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, dikarenakan tren penjualan Kelapa Sawit cukup baik, dengan adanya kegiatan verifikasi Usulan Indeks “K” yang dilakukan setiap bulan untuk memastikan harga bagi petani dapat diawasi oleh pemerintah. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya jumlah produksi karet juga masih mengalami penurunan, hal ini dikarenakan tren yang terjadi sekarang ini dimana harga karet masih belum stabil atau cenderung mengalami penurunan serta kebun karet banyak yang sudah tua atau rusak. Masyarakat juga sudah mulai



meninggalkan karet dan menggantinya dengan komoditas lain yang lebih menjanjikan seperti kratom. Untuk Komoditas yang lain seperti Kopi mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya akan tetapi masih belum mencapai target 100%, hal ini dikarenakan komoditas kopi masih belum menjanjikan dalam hal pemasaran dan memiliki masa panen yang cukup lama sehingga masyarakat kurang bersemangat untuk mengembangkan komoditas kopi. Namun sebagai Upaya Dinas Pertanian dan Pangan akan terus mendorong untuk pengembangan kopi ini dikarenakan komoditas kopi memiliki prospek yang cukup bagus untuk dikembangkan. Sedangkan untuk komoditas lada sama seperti tahun-tahun sebelumnya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini dikarenakan harga lada yang turun dan tidak stabil, sehingga sedikit petani yang bisa membeli pupuk untuk penyubur buah. Akan tetapi Dinas Pertanian dan Pangan terus berupaya meningkatkan produksi Lada, mengingat jumlah produksi lada sendiri yang cukup naik dan harga pasar penjualan lada yang cukup baik.

Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu di Bidang Perkebunan dalam mencapai target untuk komoditas Kelapa Sawit, Karet, Kopi dan Lada yaitu :

1. Bibit tidak unggul yang ditanam masyarakat pekebun;
2. Perkebunan rakyat tidak pernah memperoleh bantuan sarana produksi (pupuk dan racun rumput);
3. Mahalnya harga pupuk dan racun rumput dipasaran; dan
4. Cuaca yang tidak menentu.

Beberapa solusi atau upaya yang akan dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu di Bidang Perkebunan dalam meningkatkan capaian target untuk komoditas Kelapa Sawit, Karet, Kopi dan Lada yaitu :

1. Masyarakat pekebun harus menggunakan bibit unggul dalam usaha perkebunannya; dan
2. Perlu adanya bantuan sarana produksi (pupuk dan racun rumput dan bibit unggul dari pemerintah.



Dalam mendukung peningkatan jumlah produksi perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu mengalokasikan 3 Program, 3 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan diantaranya adalah :

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitas dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin usaha Pertanian

Program Perizinan Usaha Pertanian

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
Sub kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan



Sasaran 2 :

“Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah“

Dalam penguatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi. Meningkatkan Implementasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai Reformasi Birokrasi dan Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. Adapun nilai (skor) akuntabilitas kinerja pemerintah daerah berdasarkan evaluasi penyelenggaraan RB dan SAKIP yang dilaksanakan Oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Penyelenggaraan RB dan SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui akuntabilitas dari kinerja instansi pemerintah dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang secara periodik wajib disusun oleh setiap instansi pemerintah dan disampaikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan saat ini sejalan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2009 tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka masyarakat juga berhak mengetahui akuntabilitas kinerja dari suatu instansi pemerintah.

Upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, melalui visi dan misi Bupati Kapuas Hulu 2021-2026. Serta dengan tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government), sasaran strategis yaitu terwujudnya pemerintahan yang akuntabel, inovatif dan transparan yang tertuang kedalam dokumen rancangan awal Renstra Tahun 2021-2026 sesuai dengan indeks perencanaan pembangunan daerah.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu terus menerus dilakukan, mulai dari menyempurnakan



sistem akuntabilitas kinerja, menyusun dan menerapkan sistem manajemen kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja, sistem monitoring dan evaluasi, sampai kepada penyusunan indikator kinerja.

Adapun analisis capaian kinerja sasaran Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Analisis Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	BB	-	0,00%
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA					0,00%

Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu yaitu masih 0%. Dimana indikator kinerja untuk Predikat SAKIP pada tahun 2023 dengan target yaitu BB, belum ada realisasi. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penilaian Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 baru akan dilaksanakan di tahun ini (2024) menunggu Review SAKIP oleh TIM SAKIP Kabupaten dari Inspektorat Kabupaten Kapuas Hulu, sesuai dengan ketentuan yang ada. Diharapkan dalam pelaksanaan meningkatkan Implementasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan dapat mengembangkan budaya kerja dan etos kerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya, sehingga Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan dapat tercapai dengan baik pada tahun 2023. Namun Upaya tersebut perlu dukungan dan Kerjasama berbagai pihak sehingga apa yang



menjadi tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan dapat kita wujudkan bersama.

Keberhasilan dari Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa kemungkinan faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah tersebut adalah :

- a. Pelaksanaan Review Rencana Strategis tahun 2021-2026 dengan melakukan perubahan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan dengan mengacu pada visi dan misi Bupati Kapuas Hulu;
- b. Pelaksanaan Review Indikator Kinerja Utama dengan penetapan Peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 67 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 25 tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu;
- c. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sampai dengan Pejabat Pengawas (eselon IV) dan Pejabat Fungsional;
- d. Penyusunan Rencana Aksi Atas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah;
- e. Pelaksanaan Pengumpulan data kinerja yang dilaksanakan per triwulan.

Dalam rangka Pencapaian Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tentunya masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa Kendala tersebut antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas perencanaan strategis;
2. Indikator Kinerja Utama masih belum berorientasi hasil (outcome);
3. Masih rendahnya capaian penilaian mandiri terhadap implementasi Reformasi Birokrasi untuk pelaksanaan pada 8 area perubahan RB;
4. Masih lemahnya dalam mendokumentasikan beberapa kegiatan yang merupakan pendukung kegiatan reformasi birokrasi, tentunya ke arah yang lebih baik;
5. Belum ada keselarasan antara Indikator Kinerja Utama OPD dengan IKU Pemerintah Kabupaten;
6. Cascading dan pohon kinerja masih belum sinkron dengan kinerja pejabat di atasnya sebagai turunan;



7. Masih kurangnya ketercukupan informasi kinerja sebagai dasar penyusunan pelaporan kinerja serta tindak lanjut permasalahan;
8. Masih banyak kegiatan-kegiatan yang tidak berorientasi kepada pencapaian sasaran strategis.

Berikut ini Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut :



Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Dibandingkan dengan Realisasi Tahun sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2022			TAHUN 2023		
				TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Produksi Komoditi Potensial Sektor Pertanian	1.	Skor PPH	78,00	80,90	103,72%	79,00	87,20	110,38%
		2.	Jumlah Produksi Pertanian						
		-	Padi Sawah (ton)	26.119,00	22.676,89	86,82%	26.641,00	21.035,00	78,96%
		-	Padi Ladang (ton)	30.661,00	23.839,07	77,75%	31.274,00	20.955,00	67,00%
		-	Jagung (ton)	1.126,00	6.023,39	534,94%	1.149,00	15.884,00	1382,42%
		-	Ubi Kayu (ton)	18.625,00	8.764,86	47,06%	18.998,00	42.248,00	222,38%
		-	Cabe (ton)	236,29	449,59	190,27%	241,01	234,11	97,14%
		-	Bawang Merah (ton)	3,71	0,12	3,23%	3,78	0,15	3,97%
		-	Jahe (ton)	184,28	187,31	101,64%	187,97	79,06	42,06%
		-	Sapi (kilo)	123.081,63	127.023,00	103,20%	124.312,45	128.237,00	103,16%
		-	Kambing (kilo)	3.970,76	2.620,00	65,98%	3.990,61	3.752,00	94,02%



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

		- Babi (kilo)	77.412,14	78.337,00	101,19%	77.799,20	51.761,00	66,53%
		- Ayam Buras (kilo)	54.425,79	382.349,00	702,51%	54.589,09	419.625,00	768,70%
		- Ayam Ras Pedaging (kilo)	1.582.802,64	1.426.500,00	90,12%	1.590.716,65	1.420.357,00	89,29%
		- Ayam Ras Petelur (kilo)	326,00	326,00	100,00%	326,65	1.476,00	451,86%
		- Itik (kilo)	534,07	619,00	115,90%	535,13	859,00	160,52%
		- Itik manila (kilo)	1.446,89	1.213,00	83,83%	1.449,78	1.818,00	125,40%
		- Telur Ayam Buras (kilo)	10.315,00	10.293,84	99,79%	10.397,00	10.293,84	99,01%
		- Telur Ayam Ras Petelur (kilo)	13.593,00	13.325,68	98,03%	14.062,26	13.325,68	94,76%
		- Kelapa Sawit (ton)	1.117.062,78	868.520,21	77,75%	1.139.920,57	1.152.802,50	101,13%
		- Karet (ton)	19.776	12.627,00	63,85%	20.369	12.243,00	60,11%
		- Kopi (ton)	1,26	0,48	38,10%	1,29	1,15	89,15%
		- Lada (ton)	12,46	11,85	95,10%	12,84	10,85	84,50%
2.	Meningkatnya Implementasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1.	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	26,00	-	0,00%	-	-



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

*KAPUAS HULU
HEBAT!*

		2.	Predikat SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kapuas Hulu	BB	-	0,00%	BB	-	0,00%
--	--	----	---	----	---	-------	----	---	-------



B. Realisasi Anggaran

1. Analisis Penggunaan Sumberdaya Keuangan

Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2023 mengalami rasionalisasi anggaran yang disebabkan oleh bertambahnya kebijakan pimpinan dan pokok pikiran anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu bertambah sebesar Rp 923.263.214,- maka anggaran setelah APBD Perubahan sebesar Rp 41.452.910.909,- yang terdiri dari 10 program, 25 kegiatan dan 60 sub kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp 40.512.940.576,- dengan capaian kinerja keuangan yaitu sebesar 97,73%.

Adapun hasil kinerja program/kegiatan/sub kegiatan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 telah memenuhi target yang direncanakan. Akan tetapi masih terdapat program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja dan juga terdapat program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Untuk merealisasikan dan mencapai target-target dan sasaran melalui pencapaian terget indikator kinerja utama bagaimana tercantum dalam penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut :



**PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN ANGGARAN DAN REALISASI TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KAPUAS HULU**

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		
		ANGGARAN (RP) TAHUN 2023	RATA-RATA	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	174.260.000	173.039.500	99,30%
	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	98.250.000	97.245.400	98,98%
	1 Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	13.219.000	13.209.450	99,93%
	2 Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	85.031.000	84.035.950	98,83%
	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	76.010.000	75.794.100	99,72%
	1 Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	76.010.000	75.794.100	99,72%
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	26.750.000	26.678.875	99,73%
	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	26.750.000	26.678.875	99,73%
	1 Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	26.750.000	26.678.875	99,73%



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		28.990.000	28.950.450	99,86%
	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		28.990.000	28.950.450	99,86%
1	Sub Kegiatan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	28.990.000	28.950.450	99,86%
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		20.862.526.909	20.398.089.856	97,77%
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		301.567.830	299.757.435	99,40%
1	Sub Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	107.502.500	107.350.250	99,86%
2	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.972.000	4.970.000	99,96%
3	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	7.472.000	7.362.800	98,54%
4	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	11.447.000	11.214.050	97,96%
5	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	10.982.000	10.552.150	96,09%
6	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	41.404.000	41.161.250	99,41%
7	Sub Kegiatan	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	117.788.330	117.146.935	99,46%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		15.625.888.944	15.221.338.977	97,41%
1	Sub Kegiatan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.268.314.344	14.864.768.392	97,36%
2	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	298.470.000	297.970.000	99,83%
3	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	27.407.800	27.181.820	99,18%
4	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	31.696.800	31.418.765	99,12%



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD					
Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			90.142.000	89.602.000	99,40%
1	Sub Kegiatan	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	78.450.000	78.055.000	99,50%
2	Sub Kegiatan	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	6.157.000	6.157.000	100,00%
3	Sub Kegiatan	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.535.000	5.390.000	97,38%
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			111.748.880	110.682.855	99,05%
1	Sub Kegiatan	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	80.030.000	78.977.055	98,68%
2	Sub Kegiatan	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	31.718.880	31.705.800	99,96%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			1.231.862.921	1.231.148.621	99,94%
1	Sub Kegiatan	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	54.462.721	54.262.721	99,63%
2	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	135.458.800	135.295.000	99,88%
3	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	33.405.400	33.404.600	100,00%
4	Sub Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.334.000	13.334.000	100,00%
5	Sub Kegiatan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.800.000	8.800.000	100,00%
6	Sub Kegiatan	Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.000.000	12.000.000	100,00%
7	Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	959.402.000	959.052.300	99,96%



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

	8	Sub Kegiatan	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	15.000.000	15.000.000	100,00%
			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	356.600.000	354.825.935	99,50%
	1	Sub Kegiatan	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	-	-	0,00%
	2	Sub Kegiatan	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	356.600.000	354.825.935	99,50%
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.704.710.878	2.651.162.333	98,02%
	1	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.200.000	3.200.000	100,00%
	2	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	165.556.548	141.137.203	85,25%
	3	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.535.954.330	2.506.825.130	98,85%
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	440.005.456	439.571.700	99,90%
	1	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	430.585.456	430.151.700	99,90%
	2	Sub Kegiatan	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.420.000	9.420.000	100,00%
	3	Sub Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	-	-	0,00%
5			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	661.688.000	605.542.000	91,51%
			Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	397.960.000	397.404.500	99,86%



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

1	Sub Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	390.960.000	390.499.500	99,88%
2	Sub Kegiatan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	7.000.000	6.905.000	98,64%
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			128.956.000	128.832.900	99,90%
1	Sub Kegiatan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	77.716.000	77.637.900	99,90%
2	Sub Kegiatan	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	51.240.000	51.195.000	99,91%
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota			17.621.200	17.564.300	99,68%
1	Sub Kegiatan	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	9.336.500	9.313.600	99,75%
2	Sub Kegiatan	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	8.284.700	8.250.700	99,59%
Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer			1.528.000	1.517.000	99,28%
1	Sub Kegiatan	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	1.528.000	1.517.000	99,28%
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain			115.622.800	60.223.300	52,09%
1	Sub Kegiatan	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	115.622.800	60.223.300	52,09%
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		18.476.057.000	18.134.542.273	98,15%
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian		132.377.000	130.871.400	98,86%



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU

KAPUAS HULU
HEBAT!

	1	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	132.377.000	130.871.400	98,86%
			Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	18.343.680.000	18.003.670.873	98,15%
	1	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.469.501.000	2.291.088.350	92,78%
	2	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	15.214.729.000	15.057.829.862	98,97%
	3	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	659.450.000	654.752.661	99,29%
7			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	291.684.000	286.893.200	98,36%
			Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	250.705.000	246.867.200	98,47%
	1	Sub Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	223.419.000	219.909.900	98,43%
	2	Sub Kegiatan	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	27.286.000	26.957.300	98,80%
			Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	5.371.000	5.336.000	99,35%
	1	Sub Kegiatan	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	5.371.000	5.336.000	99,35%
			Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	35.608.000	34.690.000	97,42%
	1	Sub Kegiatan	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	26.632.000	25.753.600	96,70%



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

	2	Sub Kegiatan	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	8.976.000	8.936.400	99,56%
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			95.245.200	92.061.500	96,66%
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			95.245.200	92.061.500	96,66%
	1	Sub Kegiatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	10.775.000	10.630.000	98,65%
	2	Sub Kegiatan	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	81.245.200	78.206.500	96,26%
	3	Sub Kegiatan	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	3.225.000	3.225.000	100,00%
9	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN			206.709.800	200.912.982	97,20%
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota			206.709.800	200.912.982	97,20%
	1	Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	206.709.800	200.912.982	97,20%
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			629.000.000	566.229.940	90,02%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			629.000.000	566.229.940	90,02%
	1	Sub Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	480.510.000	417.843.250	86,96%
	2	Sub Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	148.490.000	148.386.690	99,93%
	JUMLAH			41.452.910.909	40.512.940.576	97,73%



BAB IV PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2023 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja sebagian besar dapat terpenuhi. Dari 2 sasaran yang ditetapkan, 2 (dua) sasaran berpredikat “*Sangat Berhasil*”, 1 (satu) sasaran berpredikat “*Berhasil*”.

Dengan demikian, Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu yang mengacu pada perencanaan tahun 2023 dalam Perjanjian Kinerja 2023 telah dapat diwujudkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Kapuas Hulu.

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya dan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada umumnya untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karenanya, kami telah merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Kapuas Hulu dimasa yang akan datang.

Upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem koordinasi, sinkronisasi, integrasi, dan konsolidasi dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal.
2. Meningkatkan Sumberdaya Aparatur, baik struktural maupun fungsional, melalui pendidikan dan latihan (Diklat) sesuai bidang teknis dan keahliannya.
3. Memberdayakan masyarakat petani dan peternak, melalui penyuluhan dan sosialisasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkaitan dengan bidang pertanian.



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**KAPUAS HULU
HEBAT!**

4. Memberdayakan Kelembagaan Kelompok Tani, Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan lembaga ekonomi lainnya.
5. Menggali dan memanfaatkan secara optimal berbagai sumber daya agribisnis yang ada melalui pendataan potensi daerah dibidang agribisnis.

Demikian Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembangunan pertanian dan pangan sebagaimana telah ditetapkan.

Atas segala kekurangan isi, materi, pembahasan sangat disadari oleh penyusun, semoga Laporan Kinerja Pemerintah ini dapat menjadi acuan dalam perbaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan motivasi kerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu dimasa mendatang dalam rangka pelayanan publik dibidang pertanian.

Putussibau, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kapuas Hulu



HIASINTUS GUNUNG AGUNG, S.H., M.Si.
Pembina
NIP. 19830705 201001 1 023